

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian (*field research*) Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus atau lapangan. Tujuan studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungannya terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, dan komunitas.¹

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip - prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.² Dalam penelitian ini, terkait judul skripsi penulis yaitu *Analisis gaya kepemimpinan dalam menerapkan*

¹ Syaifuddin Azwar, *Metode penelitian*, Pusataka Pelajar, Yogyakarta ,1998, hal.8.

² *Opcit...*, hal.91.

solusi karyawan bermasalah pada Rahajeng bakery, catering & resto.

sumber data primer diambil dari wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat objek penelitian yaitu

- a) Pimpinan Rahajeng Bakery, Catering & Resto yang sekaligus pemilik dari usaha tersebut.
- b) Karyawan Rahajeng Bakery, Catering & Resto

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka.³ Dalam penelitian ini data sekunder akan digali melalui sumber referensi yang terkait, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel terkait.

D. Lokasi Penelitian

Dikarenakan penelitian ini juga melakukan riset lapangan, maka obyek penelitian harus benar-benar ada. Sedangkan obyek lapangan berlokasi di Jalan Diponegoro No. 98 Kabupaten Pati Jawa Tengah Indonesia.

E. Subyek Penelitian

Penelitian tentunya memerlukan subyek penelitian atau informan. Subyek penelitian yang di lakukan disini adalah sejumlah subyek yang akan di ambil dan di jadikan parameter dalam pengambilan data sebuah penelitian. Adapun subyek atau narasumber dalam penelitian ini adalah Pimpinan / Atasan dari pihak Rahajeng Bakery , Catering & Resto yang sekaligus pemilik dari usaha tersebut dan Karyawan di Rahajeng Bakery , Catering & Resto

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dikelola menggunakan penelitian deskriptif analitis verifikatif. Jenis penelitian ini, merupakan bentuk pengolahan data yang berdasarkan pada data-data yang ada sekarang lalu menganalisis, serta menginterpretasikannya.

³ S. Nasution, *Metode Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hal.143.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan beberapa praktisi yang terlibat yaitu pimpinan dan karyawan.
2. Observasi, teknik pengamatan (observasi) adalah cara pengumpulan data yang dilakukan di lapangan terhadap obyek yang teliti terkait dengan judul penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Penggalan data ini dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kebijaksanaan kepemimpinan.⁴

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskriptif analitis. Penelitian ini berorientasi memecahkan masalah dengan melakukan pengukuran variabel independen dan dependen, kemudian menganalisa data yang terkumpul untuk mencari hubungan antara variabel.

Peneliti menggunakan teknik ini karena yang digunakan adalah metode kualitatif, dimana memerlukan data-data untuk menggambarkan suatu fenomena yang apa adanya (ilmiah). Sehingga benar salahnya, sudah sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya.

Penelitian deskriptif disebut juga penelitian ilmiah karena semua data yang diambil merupakan fenomena apa adanya. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan untuk lanjut dengan penelitian analitis

G. Uji Keabsahan Data

Banyak yang meragukan hasil penelitian kualitatif, karena mengandung beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal.136

secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan datadatan sumber data yang telah ada.⁵ Secara umum triangulasi terbagi kedalam tiga macam, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan teknik triangulasi sumber, mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang penulis alami. Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

H. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data memungkinkan peneliti untuk fokus dan menemukan bentuk atas studi selama dalam proses meneliti. Peneliti berusaha secara konsisten melakukan refleksi atas data, bekerja untuk mengaturnya , dan mencoba menemukan informasi apa yang dapat ditemukan.

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁶

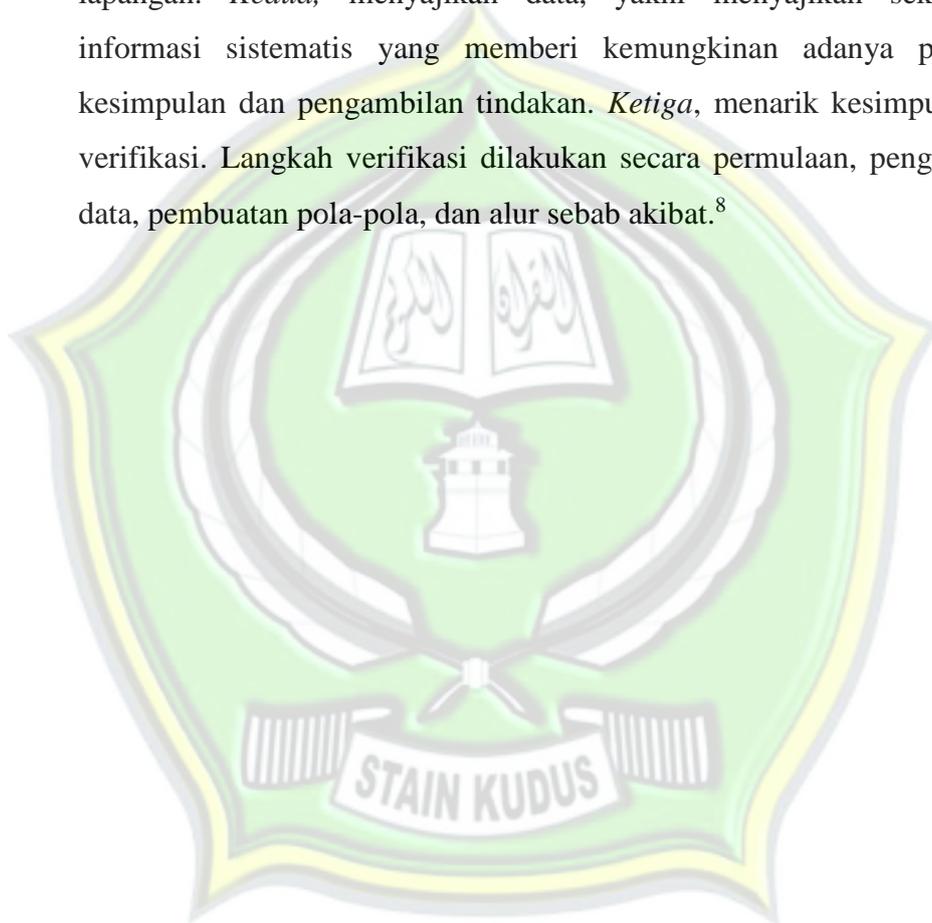
Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-

⁵ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Pres, Jogjakarta, 2010, hal.289.

⁶ Noeng Mohadjar, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hal.104.

satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.⁷

Sedangkan analisis data secara sistematis, peneliti melakukan tiga langkah secara bersamaan, yaitu : *pertama*, mereduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. *Kedua*, menyajikan data, yakni menyajikan sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Ketiga*, menarik kesimpulan atau verifikasi. Langkah verifikasi dilakukan secara permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, dan alur sebab akibat.⁸



⁷ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 91.

⁸ Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2008, hal. 199.